Amir Ma'ruf

5 Rahasia dibalik Kehebatan Imam Asy Syafi'i

Golden youth publishing

5 Rahasia dibalik Kehebatan

IMAM ASY-SYAFI'I

Amir Ma'ruf

Golden Youth Publishing

Daftar isi

"
Ketika dalam kesulitanmu, orang-orang meninggalkanmu, bisa jadi karena Allah sendirilah yang akan mengurusmu
"

Imam Asy Asyafi'i

#Jejak kehebatan
Imam Asy Syafi'i

- *Ahli fiqih, salah satu Imam mazhab fiqih terbesar di dunia*
- *Gurunya para ulama dunia*
- *Hafal Al Quran pada usia 7 tahun*
- *Hafal kitab Al Muwata' yang sangat tebal hanya dalam tempo 9 hari*
- *Sastrawan dan ahli bahasa, memiliki ribuan syair*
- *Penunggang kuda yang ulung. Saat menunggang kuda, tanganya yang satu memegang telinga kuda. Sementara tangannya yang lain memegang telinganya sendiri*
- *Pemanah ulung, 10 anak panah yang ia lesatkan semuanya tepat sasaran*
- *Mengarang lebih dari 99 kitab, yang kemudian kitab-kitab itu sebagian besarnya dihimpun dalam 2 kitab tebal yang fenomenal, yaitu; kitab Al Umm dan Kitab Ar Risalah*

#Testimoni tentang Imam Asy Syafi'i

Abu Ubaid Al Qasim bin Salam

"Saya sama sekali tidak pernah melihat seorangpun yang lebih sempurna dari Syafi'i "

Imam Ahmad bin Hanbal

" Wahai anakku, Syafi'i itu bagaikan matahari untuk dunia, apakah ada pengganti untuknya"

Imam Malik bin Anas

"Jika ada seorang pemuda yang dikatakan sukses, tentulah dia adalah Syafi'i"

Sufyan bin Uyainah

" Tanyalah kepada Syafi'i tentang tafsir Al Qur'an dan fatwa untuk suatu perkara"

Abu Tsaur

"Jika ada orang menyangka bahwa ada semisal Syafi'i di dalam ilmu, kefasihan, pengetahuan, keteguhan, dan kecerdasan. Berarti ia berbohong"

Rahasia 1.
Sang Ibunda

Rahasia pertama dibalik kehebatan Imam Syafi'i adalah Ibundanya. Karakter apa saja yg dimiliki sang ibunda sehingga dengan izin Allah muncullah di dunia orang seperti Imam Syafi'i. di halaman selanjutnya kami paparkan beberapa karakter yang dimiliki sang ibunda

- ***Sosok wanita yang kuat dan mandiri***

  Imam syafi'I yatim sejak dalam buaian, artinya sang ibunda adalah sosok yang kuat dan mandiri. Ia berperan ganda. Sebagai ayah dan ibu sekaligus. Sosok ibu adalah sekolah pertama bagi sang anak. Karakter yang dimiliki oleh sang ibu akan terwariskan kepada sang anak dengan sendirinya. Sehingga tidak heran jika kemudian Imam Syafi'I pun tumbuh menjadi anak yang kuat dan mandiri. Meski tempat belajarnya jauh dari sang ibunda, syafi'I tidak cengeng dan tidak manja.

- ***Sosok wanita yang visioner***

  Sang ibunda menyiapkan Imam Syafi'i bukan hanya pandai matematika atau pandai mencari uang, tetapi sang ibunda menyiapkan Imam Syafi'i tujuan yang jauh di depan, yaitu untuk akhirat. Ada sebuah kisah antara sang ibunda dan Imam Syafi'i yang begitu menyentuh tentang poin ini. Kisahnya seperti diceritakan oleh Ust. Adi Hidayat dalam ceramahnya di Youtube

  ***

  "Nak, pergilah menuntut ilmu untuk jihad di jalan Allah Swt. Kelak kita bertemu di akhirat saja." pesan sang ibunda mengiringi keberangkatan Asy Syafi'i muda pergi menuntut ilmu. Perjalanan menuntut ilmu dimulai dari Mekah, kemudian berlanjut ke Madinah, lalu ke Yaman hingga ada suatu peristiwa yang membuat Asy Syafi'i pergi ke Iraq. Pada waktu itu Iraq adalah kota metropolitan, kalau diibaratkan hari ini seperti New York.

  Karena ilmu dan kecerdasannya dalam waktu sebentar saja Asy Syafi'i menjadi ulama besar di Iraq. Ia sering disebut-sebut oleh para ahli ilmu dalam setiap kajian-kajiannya. Suatu ketika, di sebuah halaqah ilmu di Masjidil Harom. Seorang Syaikh dari Iraq dalam perkataanya sering menyebut Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i dalam kajiannya. Mendengar nama Asy Syafi'i sering disebut seorang ibu mendekat dan bertanya kepada sang syaikh.
  "Ya Syaikh, siapakah Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i yang sering anda sebut sebut itu?,"
  Sang syaikh tersenyum dan menjawab, "Dia adalah guruku, seorang anak muda yang 'alim, cerdas, dan sholeh. Beliau berasal dari Mekah sini wahai ibu. Bahkan kata beliau ibunya juga tinggal di Mekah"
  "Engkau tahu wahai Syaikh, Muhammad bin Idris Syafi'i itu adalah anakku," lanjut Sang Ibu.
  Syaikh itu pun kaget dan tercengang: "Subhaanallaah, wahai ibu. Benarkah hal itu?"
  "Ya, benar. Dia adalah anak-ku" jawab Sang Ibu. Rombongan dari Iraq itupun seketika menunduk, sebagai tanda hormat kepada Ibunda Imam Syafi'i.
  "Wahai ibu, sepulang dari haji ini kita akan kembali ke Iraq. Apa pesanmu kepada guru kami Asy Syafi'i?," Syaikh itu kembali berkata.
  "Sekarang kalau Syafi'i ingin pulang, aku sudah mengizininya" Jawab sang ibu

  Sepulang dari haji, Syaikh menyampaikan pesan sang ibu kepada Asy Syafi'i .Mendengar pesan itu, mata Asy Syafi'i berkaca-kaca, ia merasa begitu bahagia. Asy Syafi'ipun bersegera mempersiapkan diri untuk bertemu sang Ibunda di Mekkah setelah sekian lamanya berpisah.

Saat berpamitan kepada jamaahnya di Iraq, tanpa diduga masyarakat berbondong-bondong memberi bekal kepada Asy Syafi'i dengan apapun yang mereka punya. Ada yang memberi Unta, Uang Dinar, makanan, dll. Walhasil, Asy Syafi'i pulang dengan membawa puluhan unta dan dikawal oleh beberapa santrinya.

Sesampai di perbatasan kota Mekkah, Asy Syafi'i mengutus seorang santrinya agar mengabarkan kepada sang Ibunda bahwa saat ini beliau sudah di perbatasan kota Mekkah. Sesampainya di rumah sang ibunda, santri Asy Syafi'i mengetuk pintu rumah. "Siapa itu?" Tanya Sang Ibu dari dalam.
"Saya adalah santri Imam Asy Syafi'i yang diutus beliau agar mengabarkan kepada anda, bahwa Imam Asy Syafi'i sekarang sudah berada di perbatasan kota Mekkah," Jawab sang santri. Sang ibu lalu membuka pintu rumahnya
"Apa yang ia bawa?" Ibu Asy Syafi'i bertanya
"Imam Asy Syafi'i pulang dengan membawa puluhan unta dan harta lainya," santri itu menjawab dengan bangga. Mendengar penuturan sang santri yang polos itu, Sang Ibu menutup pintunya sambil berkata,
"Aku menyuruh Syafi'i ke Iraq bukan untuk mencari dunia! Beritahu kepada Syafi'i bahwa dia tidak boleh pulang ke rumah!"

"Wahai Syaikh, Ibunda anda marah dan menyuruh anda untuk tidak boleh pulang ke rumah," jawab santri gemetar menyampaikan pesan ibunya.
"Mengapa bisa demikian?," tanya Asy Syafi'i.
"Wahai Imam, Sesungguhnya ibunda anda bertanya, Syafi'i membawa apa? Kemudian aku berkata bahwa anda membawa puluhan unta dan kekayaan lainnya,"
"Sungguh kesalahan besar dirimu, jika engkau menganggap ibundaku akan bahagia dengan harta yang kubawa ini. Baiklah, sekarang kumpulkan orang Mekah dan bagikan semua unta dan kekayaan lainya pada penduduk Mekah"
"Sisakan kitab-ku, lalu kabarkan lagi kepada ibuku tentang apa yang sudah aku lakukan"
Asy Syafi'i melanjutkan

Setelah semua harta benda telah habis disedekahkan, sang santri kembali ke rumah sang ibunda. Sesampai di sana ia mengetuk pintu kembali,
"Siapa?," suara Sang Ibu dari dalam rumah.
"Saya adalah Murid Imam Asy Syafi'i yang kemarin datang ingin mengabarkan kepada anda, bahwa Imam Asy Syafi'i telah membagikan semua unta dan harta lainnya yang dibawa dari Iraq untuk penduduk Mekah. Sekarang beliau hanya membawa kitab dan ilmunya" Jawab Sang Santri.
"Alhamdulillah, baiklah sekarang kabarkan kepada Syafi'i bahwa dia boleh pulang ke rumah dan aku sudah menunggunya".

Menetapkan tujuan yang tinggi akan membuat kita secara tidak langsung memperoleh tujuan-tujuan yang lebih rendah, seperti menetapkan tujuan akhirat akan membuat kita secara tidak langsungakan mendapatkan dunia

- ***Sosok wanita yang memiliki hati kuat dan teguh***

  Sang Ibunda juga memiliki kekuatan dan keteguhan hati, karena banyak ibu yang tak tega berpisah dengan anaknya dalam waktu lama. Apalagi Imam Syafi'I adalah anak semata wayang. Tetapi sang ibunda tahu betul bahwa Syafi'I bukanlah miliknya. Ia hanya dititipi di dunia. Tugas sang ibunda juga bukan terus menerus memanjakan dan membersamai sang anak. Tetapi mendukung dan memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya untuk tumbuh kembang anak. Sehingga sang anak bisa tumbuh sesuai fitrah dan mencapai puncak prestasinya.

Tugas orang tua adalah mempersiapkan anak kuat dan mandiri saat berpisah dengan orang tua. Bukan mengikat anak agar selalu bersamanya sepanjang usia

Rahasia 2.

Air Zamzam

Imam Asy Syafi'i berkata; "Aku meminum air Zamzam untuk 3 perkara: untuk memanah, tingkat ketepatanku dalam memanah adalah sembilan puluh hingga seratus persen. Selain itu untuk ilmu, dalam hal ini sebagai mana yang kalian lihat. Kemudian untuk masuk surga, aku berharap permohonan ini juga dikabulkan."

- ***Pengaruh air dalam kehidupan manusia***
  - Tujuh puluh persen bumi tertutup air. Delapan puluh persen tubuh anda terbuat dari air. Maka seorang ahli mengatakan, " Saat cairan yang masuk kedalam tubuh terlalu sedikit maka sampah yang berasal dari metabolism sel dibuang dengan cara yang tidak sempurna. Oleh sebab itu tubuh diracuni oleh kotorannya sendiri. Dengan bahasa yang lebih simple bisa dikatakan bahwa, jumlah cairan yang masuk kedalam tubuh tidak cukup untuk membuang kotoran dari sel"
  - Tubuh manusia terbentuk dari sel, maka Anthony Robbins berkata, " Kualitas hidup anda tergantung pada kualitas hidup sel anda, jika aliran darah anda dipenuhi dengan kotoran, maka sel anda tidak akan kuat, bersemangat, dan sehat. Dan kehidupan sel anda tersebut adalah cerminan dari kehidupan anda"
  - Herbivora hidup lebih lama di banding karnivora, itu disebabkan dari makanan mereka.

  Kesimpulan yang didapatkan dari uraian di atas adalah jika ingin memiliki tubuh yang sehat dan penuh vitalitas, dimana pikiran bisa bekerja maksimal yaitu dengan mengkonsumsi air yang cukup. Atau dengan mengkonsumsi makanan yang kaya akan air seperti sayur dan buah. Imam Syafi'I memiliki pengetahuan tentang air dan keyakinan akan keberkahan air Zamzam. Imam Syafi'i dari kecil hidup di Mekah dimana setiap harinya mengkonsumsi air Zamzam, sehingga membuat sel-sel otaknya kuat dan hatinya jernih.

- ***Pengaruh air dalam kehidupan manusia***
  - Sumur air zamzam tidak pernah surut meskipun juataan orang mengambilnya setiap hari. Dan anehnya, sumur air zamzam tetap mengeluarkan air meskipun sumur-sumur air di mekah dan sekitarnya mengering.

  - Dari penelitian ilmiah menunjukan bahwa air zamzam mengandung elemen-elemen alamiah sebesar 2000 miligram (mg) per liter. Sedangkan air biasa tidak akan lebih dari 260 mg per liter. kuantitas kalsium dan garam magnesium air zamzam jauh lebih banyak di banding air biasa. Hal tersebut membuktikan bahwa air zam-zam adalah air yang sangat istimewa

  - Kompasisi dan rasa kandungan garam air Zamzam selalu stabil, dari sejak terbentuknya sumur pertama. Rasanya selalu terjaga dan air Zamzam ini tak pernah dicampur bahan kimia apapun.

  - Molekul air Zamzam merupakan molekul air paling cantik dan indah di antara air lainnya. Susunan molekul air Zamzam berstruktur sangat indah dan teratur seperti berlian yang berkilauan, dan memancarkan lebih dari 12 warna jika dibekukan.

  - Sumur Zamzam tidak pernah ditumbuhi lumut padahal di seluruh dunia sumur mana pun selalu ditumbuhi lumut dan tumbuhan mikroorganisme. Nabi saw menjelaskan: "Sesungguhnya, Zamzam ini air yang sangat diberkahi, ia adalah makanan yang mengandung gizi". Nabi saw menambahkan: "Air zamzam bermanfaat untuk apa saja yang diniatkan ketika meminumnya. Jika engkau minum dengan maksud agar sembuh dari penyakitmu, maka Allah menyembuhkannya. Jika engkau minum dengan maksud supaya merasa kenyang, maka Allah mengenyangkan engkau. Jika engkau meminumnya agar hilang rasa hausmu, maka Allah akan menghilangkan dahagamu itu. Ia adalah air tekanan tumit Jibril, minuman dari Allah untuk Ismail". (HR Daruqutni, Ahmad, Ibnu Majah, dari Ibnu Abbas).

Kehormatan adalah menjaga anggota badan dari hal-hal yang tidak pantas dilakukan.

IMAM ASY SYAFI'I
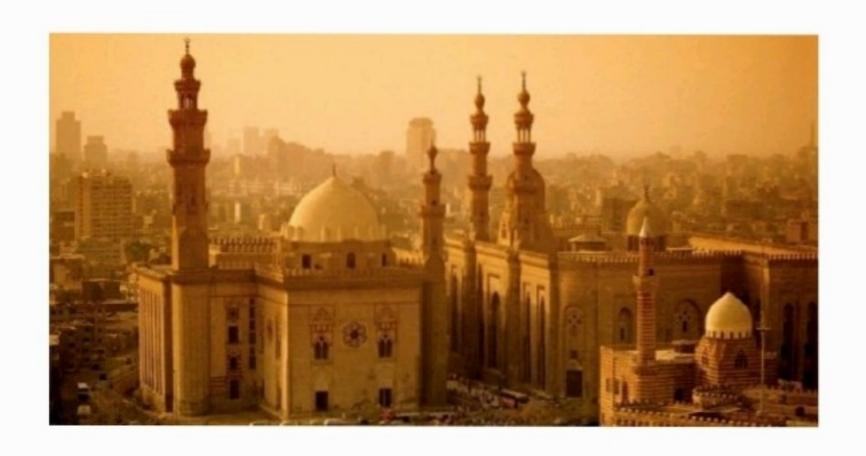
Rahasia 3.
Penjagaan diri

Ilmu itu tersimpan dalam otak dan hati manusia, sehingga ketika keduanya tidak dijaga, maka berkuranglah daya simpannya. Bagaimana Imam Asy Syafi'i menjaga otak dan hatinya, di halaman selanjutnya akan diuraikan.

- ***Kisah ketika kekuatan hafalan Asy Syafi'i melemah***

  Imam Asy Syafi'i menuturkan kisahnya :
  "Suatu hari tanpa sengaja aku melihat kaki seorang wanita yang tersingkap, sehingga ketika melihat Al Qur'an, aku mengalami kesulitan dalam menghafalnya, lalu aku mengadukan perihal lemahnya ingatanku kepada Waki'. Ia membimbingku agar meninggalkan maksiat. Al Waki' berkata, 'Ketahuilah bahwa ilmu itu karunia, dan karunia Allah tidak diberikan kepada seorang pemaksiat'. Ia juga berkata, ' ketahuilah bahwa ilmu itu adalah cahaya, dan cahaya Allah tidak diberikan kepada seorang pemaksiat' "

- ***Menjaga diri dari menyia-nyiakan waktu***

  Suatu hari Imam Asy Syafi'i bertemu dengan sekelompok orang yang sedang bermain dadu. Lalu ia berkata, " Aku membenci orang yang sibuk melakukan pekerjaan yang tidak bermanfaat bagi agama dan dunianya"

- ***Menjaga perut hanya bagi yang halal***

  Suatu hari Imam Asy Syafi'i bertamu kerumah muridnya, Imam Ahmad bin Hanbal. Ketika disuguhkan makan malam, Asy Syafi'i makan dengan banyak. Hal itu mengundang kritik putri Ahmad bin Hanbal. Lalu Ahmad bin Hanbal menyampaikan kritik putrinya kepada Asy Syafi'i. Beliau tersenyum seraya berkata, " Aku telah makan banyak, karena aku sungguh mengetahui bahwa makanan anda berasal dari sumber yang halal. Anda juga seorang pemurah. Adapun makanan dari seorang pemurah adalah obat, sedangkan makanan dari seorang yang bakhil adalah penyakit. Aku makan bukan untuk mengenyangkan perut, melainkan untuk berobat dengan makanan anda."

- ***Menjaga hati agar tidak dilekati dunia***

  Imam Asy Syafi'i melantunkan sebuah syair,

  Sesungguhnya Allah memiliki hamba-hamba yang cerdas
  Mereka tidak melekatkan dunia dihatinya, karena takut akan fitnahnya
  Mereka melihat dengan kecerdasannya bahwa dunia bukanlah negeri untuk kehidupan yang sejati
  Mereka hanya menjadikannya dunia sebagai samudra
  Mereka tidak menenggelamkan diri, tetapi berlayar di atasnya, seraya melakukan amal saleh.

Bersihkanlah pendengaran kalian dari kata-kata kotor, sebagaimana kalian juga membersihkan lisan-lisan kalian dari mengucapkannya

Imam Asy Syafi'i

Amal yang paling berat ada tiga :**dermawan** di saat kekurangan, **menjaga diri** pada waktu kesendirian, dan **mengatakan kebenaran** dihadapan orang yang diharapkan atau ditakuti

IMAM ASY SYAFI'I

Rahasia 4.
Ibadah

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku." (QS. Adz Dzariyat: 56). Berikut akan diuraikan bagaimana sholat, tilawah, sedekah Imam Asy Syafi'i
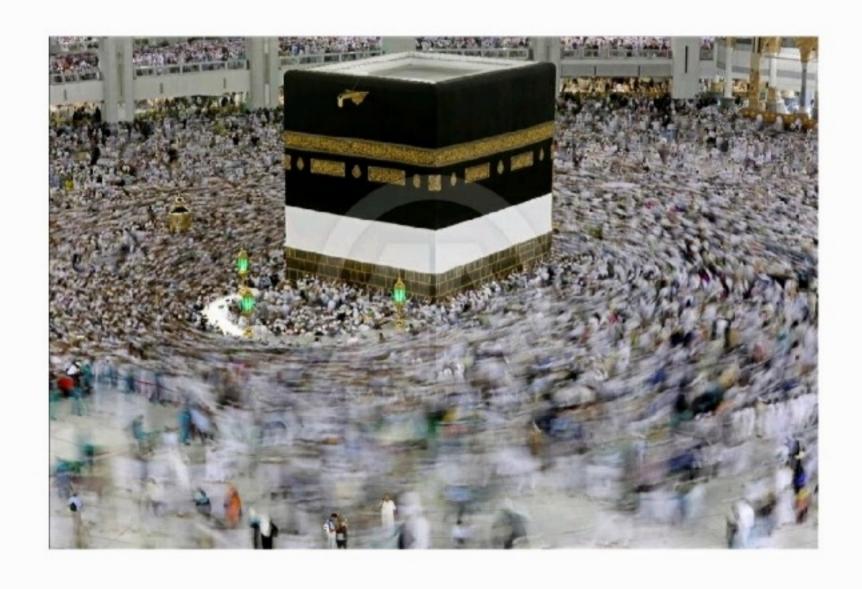
- ***Sholatnya***

Al Karabis menuturkan, " Aku menginap di tempat Asy-Syafi'i selama delapan puluh malam. Ia selalu sholat di sepertiga malam"·

Ar Rabi'berkata," Asy Syafi'i membagi malamnya menjadi tiga bagian. Sepertiga pertamau ntuk menulis, sepertiga kedua untuk tidur, dan sepertiga terakhir untuk sholat malam"

- ***Tilawahnya***

Ar Rabi' bin Sulaiman berkata,"Muhammad bin Idris Asy-Syafi'I mengkhatamkan Al Qur'an pada bulan Ramadhan sebanyak enam puluh kali, itu semua beliau baca didalam sholat"·

Al Karabis berkata, "Setiap Asy Syafi'i membaca ayat rahmat, ia langsung memohon untuk dirinya dan kaum mukmin. Ketika ia membaca ayat azab, Asy Syafi'i bergegas meminta perlindungan kepada Allah darinya. Memohon keselamatan untuk dirinya dan kaum mukmin."

- ***Sedekahnya***

Ar Rabi' bin Sulaiman berkata,"Takan ada satu haripun berlalu kecuali Syafi'i bersedekah. Pada malam hari ia juga bersedekah, apalagi di Bulan Ramadhan"·

Ar Rabi'berkata, " Asy Syafi'i datang dari Shan'a (Yaman). Ia membawa sepuluh ribu dinar (20 Milyar). Ia pergi ke suatu tempat di luar kota mekah. Lalu orang-orang berdatangan kepadanya, hingga semua uang yang ia bawa langsung habis dibagikannya"·

Ar Rabi',murid Asy Syafi'i bercerita. Suatu ketika saat Asy-Syafi'i menunggang keledainya melewati sebuah pasar tempat pembuatan sepatu, lalu cambuknya terjatuh. Kemudian ada seorang pemuda bergegas mengambil cambuk tersebut,mengusap dengan kain miliknya lalu menyerahkannya ke Asy Syafi'i. Kemudian AsySyafi'i berkata kepada budaknya, 'Berikanlah dinar-dinar itu kepada pemuda ini'. Ar Rabi' berkata," Aku tidak tahu pasti berapa jumlah uang itu, tetapi kurang lebihnya sekitar tujuh dinar (14 juta) sampai sembilan dinar (18 juta)·

Ketika Ar Rabi' akan menikah, Asy Syafi'i bertanya kepada Ar Rabi', "Berapa mahar yang engkau berikan kepada calon istrimu?". Ar Rabi' menjawab, "30 dinar". "Berapa uang mukanya" Lanjut Asy Syafi'i?". " Enam dinar" Jawab Ar Rabi. Lalu Asy Syafi'i pergi ke lantai atas rumahnya. Ia mengambil uang 24 dinar (58 juta) dan diberikan kepada muridnya itu.

Simpanan paling bermanfaat adalah ketaqwaan dan simpanan yang paling berbahaya adalah permusuhan

IMAM ASY SYAFI'I

Rahasia 5.
Pergaulan

Dari Yunus ibn Abdul A'la, aku mendengar Syafi'i berkata, "Temanilah orang-orang mulia, niscaya kau hidup mulia. Jangan pergauli orang yang hina, sehingga kau ikut menjadi hina".

- ***Pergaulan saat masih kecil***

  Saat masih kecil Imam Syafi'i memilih tinggal di dusun kaum Hudzail. Kaum Hudzail ini terkenal karena kemurnian Bahasa arabnya. Kaum hudzail juga terkenal dengan kesusastraan dan syairnya. Sang ibunda yang visioner mengajari Imam Syafi'i agar mempergauli orang-orang yang ahli dibidangnya, agar kemajuan studinya berkembang pesat. Pergaulan dengan kaum Hudzail ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan berbahasa arab, sastra arab , dan syair. Di masa selanjutnya Imam Syafi'i menjadi ulama yg tak pernah kalah berdebat. Ia juga menjadi ahli syair membuat banyak sekali nasehat yang dibungkus dengan syair-syair yang indah.

- ***Pergaulan dengan ulama-ulama Al Qur'an***

  Imam Syafi'I pindah dari desa kelahirannya menuju Mekah. Hal itu dikarenakan Mekah pada masa itu adalah pusatnya ilmu, terutama ilmu Al Quran. Imam Syafi'I mempergauli ahli-ahli Ilmu Al Quran agar ia tertular keahlian mereka. Pergaulan Imam Syafi'I kecil dengan ulama-ulama Mekah membuatnya hafal 30 juz Al Qur'an pada usia 7 tahun

- ***Pergaulan dengan ulama-ulama ahli fiqh***

  Setelah menginjak dewasa Imam Syafi'i pindah dari Mekah ke Madinah. Beliau berguru pada seorang ulama besar, ahli fiqih, pendiri mazhab Maliki, yaitu Imam Malik bin Anas. Asy Syafi'i membersamai imam Malik di Madinah sampai beliau wafat. Pergaulannya dengan Imam Malik bin Anas membuat Asy Syafi'i menjadi ahli fiqih, sama seperti gurunya.

- ***Pergaulan dengan masyarakat Yaman***

  Setelah Imam Malik bin Anas meninggal dunia, Asy Syafi'i pindah ke Yaman. Ia diminta untuk menjadi salah satu hakim di sana. Pekerjaan Imam Syaf'i mengharuskannya bersentuhan langsung dengan masyarakat luas. Pergaulannya dengan masyarakat luas membuat ilmu-ilmu yang ia pelajari 'membumi'. Jadi ketika Imam Syafi'i mengajar atau berceramah, kata-katanya mudah dimengerti oleh akal dan nasehatnya merasuk ke dalam hati

- ***Pergaulan dengan masyarakat Baghdad***

  Setelah dari Yaman, taqdir membawa Asy Syafi'i pindah ke Irak. Irak pada waktu itu adalah ibukota dunia. Pusat pemerintahan kekhalifahan Islam, dimana yang menjadi Khalifah adalah Harun Ar Rasyid. Kultur masyarakat di Mekah, Madinah, Yaman, dan Irak berbeda-beda. Perbedaan kultur masyarakat di daerah-daerah yang pernah Asy Syafi'i singgahi membuatnya menjadi lebih bijaksana dalam memutuskan suatu hukum fiqih. Sehingga tidak mengherankan jika fiqih mazhab Syafi'i tersebar begitu luas di seluruh dunia.

- ***Pergaulan dengan masyarakat Mesir***

  Setelah berpetualang dari Palestina, Hijaz, Yaman, dan Irak, Asy Syafi'i belum merasa puas. Ia ingin terus belajar, mengajar , menggali ilmu, serta memberi solusi atas permasyalahan masyarakat. Akhirnya ia pindah lagi ke Mesir. Di Mesir Asy Syafi'i menemukan kultur masyarakat yang berbeda pula dari daerah-daerah sebelumnya. Ilmu Asy Syafi'i semakin matang. Di Mesir Asy Syafi'i lebih fokus pada mengajar dan menulis. Majlis Imam Asy Syafi'i semakin membesar. Murid-muridnya datang dari seluruh penjuru dunia. Dari murid-murid dan buku-bukunya fiqih mazhab Syafi'i menyebar ke seluruh pelosok dunia
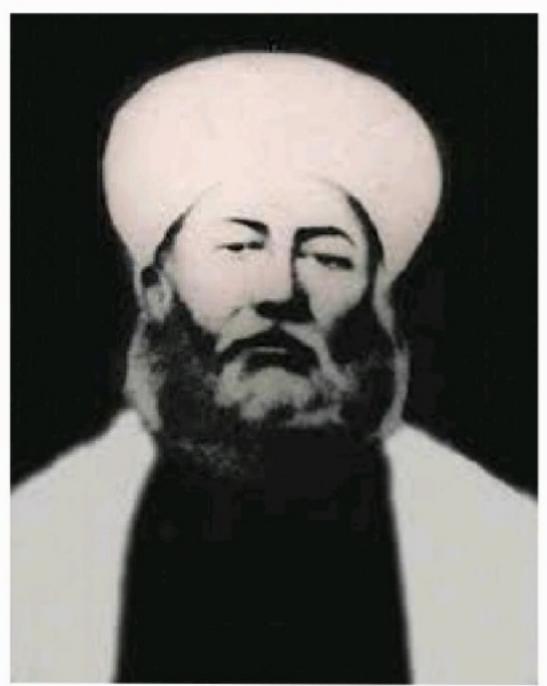
Pesan-pesan Sang Imam untuk
Anak Muda

"Barang Siapa yang tidak pernah mencicipi pahitnya belajar, maka dia akan meneguk hinanya kebodohan di sepanjang hidupnya. Barang siapa yang tidak menuntut ilmu di masa muda, maka bertakbirlah 4x karena sungguh dirinya telah wafat."

Imam Asy Syafi'i

Nasehat dalam Ilmu

Menuntut ilmu lebih baik daripada sholat sunah

#

Ilmu adalah buruan dan catatan adalah pengikatnya. Maka menulislah

#

Saudaraku,
engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara;
Kecerdasan, passion, kesabaran, biaya (investasi pendidikan),
bimbingan guru, dan waktu yang lama (proses)

#

Jika ilmu pada diri seorang pemuda tidak menambah imannya, memperbaiki akhlaknya, dan membuat lurus hidupnya. Maka beritakan kepadanya, bahwa Allah akan menimpakan petaka kepadanya. Seperti halnya petaka bagi seorang penyembah berhala

#

Bersabarlah menghadapi sikap keras seorang guru

#

Kegagalan mendapatkan ilmu disebabkan karena ketidaksabaran penuntut ilmu dalam meraihnya

#

Siapa yang tidak mau menanggung pahitnya belajar, sedikit saja. Maka kebodohan akan membuatnya menanggung penderitaan seumur hidupnya.

Nasehat dalam Berdebat

Jangan berdebat dengan orang bodoh.
Jika ia berbicara kepadamu, jangan kau jawab. Jawaban yang paling baik baginya adalah diam. Jika kau ajak ia bicara, berarti kau telah melapangkannya. Jika kau diamkan dia, maka dia akan binasa

#

Asy Syafi'i berkata, "Jika seorang hina menghinaku, maka aku semakin tinggi. Tak ada cela bagiku, kecuali aku membalas hinaannya"

#

Putra Asy Syafi'i, Abu Utsman menuturkan, "Aku tidak pernah mendengar ayahku berdebat dengan seseorang sambil mengeraskan suaranya"

#

Asy Syafi'i berkata, "Aku tidak pernah berbicara dengan seseorang, kecuali aku ingin orang itu mendapat bimbingan dan bantuan"

#

Asy Syafi'i berkata, "Aku tidak pernah mendebat seseorang, karena ingin agar dia salah dan kalah"

Nasehat dalam Bergaul

Temanilah orang-orang mulia,
niscaya kau hidup mulia.
Jangan pergauli orang yang hina,
sehingga kau ikut menjadi hina

#

Bergaul dengan manusia memerlukan latihan
dan kesabaran yang besar.
Saat kau sejahtera,
kau akan melihat banyak teman dan saudara.
Tetapi saat musibah menimpa, mereka menjadi sedikit

#

Asy Syafi'i berkata,
"Jika aku tidak menemukan seorang teman yang bertakwa, maka
kesendirianku lebih nikmat.
Daripada teman buruk yang kupergauli"

#

Siapa yang jujur dalam persahabatan dengan temannya, maka ia
akan menerima kekurangan-kekurangannya, menutupi cela-celanya,
dan memaafkan kesalahan-kesalahannya

#

Kepribadian tertutup dapat mendatangkan permusuhan, sedangkan
kepribadian terbuka dapat memancing teman-teman yang jelek,
oleh karena itu, jadilah di tengah-tengah antara keduanya

Nasehat yang lain

Kaum mana
saja yang perempuannya tidak menikah dengan laki-laki di luar
kaumnya, atau laki-lakinya tidak menikah dengan perempuan di luar
kaumnya, maka anak-anak yang dilahirkan akan menjadi bodoh.

#

Kehormatanmemiliki empat rukun;
akhlak mulia, murah hati, rendah hati, dan ibadah

#

Do'a malam
adalah panah yang tak pernah meleset dari sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Adz Dzahabi, I. 2008. Ringkasan Siyar A'lam An-Nubala'. Jakarta: Pustaka Azam

Asy Syinawi, Abdul Aziz. 2013. Biografi Empat Imam Mazhab. Jakarta: Ummul Qura

Suwaidan, Tariq. 2019. Biografi Imam Syafi'i. Jakarta: Zaman

Profil Penulis

Amir Ma'ruf adalah seorang penulis dan konsultan pemberdayaan diri. Kisah, cerita, dan profil tokoh selalu dipakai dalam ikhtiar mengubah performa organisasi atau individu di dalam coaching ,training, workshop, dan seminar yang dibawakannya.

Penulis Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung. Ia juga mendapat gelar certified of hypnotherapy dari Indonesian Board of Hypnotherapi. Sekarang ia berkonsentrasi untuk lebih banyak menulis buku dan terus meningkatkan jam terbang dalam memberdayakan anak muda.

Buku dan E-Book yang ia tulis

1. Menjadi Pemuda Hebat Reborn
2. Menunggu Musim Berganti, kumpulan puisi
3. Kisah Metafora, untuk Mengobati Perilaku Negatif pada Anak
4. 7 Mindset Penjual Sukses
5. Profil 10 Anak Muda Sahabat Rasulullah
6. 5 Rahasia Dibalik Kehebatan Imam Syafi'i